

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. JENIS DAN PENDEKATAN

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Yang dimaksud *field research* merupakan secara langsung peneliti datang ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akan di teliti. Lapangan penelitian yang peneliti ambil yaitu di MTs Darul Ulum.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti lakukan di MTs Darul Ulum adalah kuantitatif, yakni dalam proses penelitiannya perlu diujikan pengujian statistik berupa angka-angka. Variabel *independent* dari penelitian ini adalah pendidikan Islam dalam lingkungan keluarga, sedangkan variabel *dependentnya* adalah akhlak siswa.

#### B. POPULASI DAN SAMPEL

##### 1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek dari suatu wilayah yang memiliki nilai tertentu sehingga peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Pada penelitian kali ini, obyek yang akan digunakan adalah manusia. Lebih spesifiknya lagi ialah siswa MTs Darul Ulum Kelas IX. Dengan rincian yaitu, kelas IX-A = 26, IX-B = 27, IX-C = 28. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas IX adalah 81.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 13, 117

## 2. Sampel

Sampel merupakan objek penelitian yang menggunakan sebagian dari jumlah suatu populasi. Dalam pencarian sampel yang akan digunakan peneliti adalah teknik *simple random sampling*. *simple* berarti sederhana, maksudnya dalam mengambil suatu objek sampling melakukannya dengan cara diacak tanpa membedakan tingkat pendidikan yang terdapat dalam populasi tersebut.

Ukuran sampel atau jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan. Semakin banyak jumlah sampel yang menghampiri jumlah populasi, maka semakin sedikit angka kesalahan dan sebaliknya. Penelitian ini mengarah pada sebuah tabel dalam menentukan berapa banyak jumlah suatu sampel yang diambil dari jumlah populasi yang dirumuskan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%. Dan 10%.<sup>2</sup> Sehingga jika dicocokkan dalam pengambilan sampel ini peneliti memutuskan untuk pengambilan tingkat kesalahan 5% dan memperoleh sampel sejumlah 68 dari jumlah populasi 81. Maka jumlah anggota sampel yang akan di ambil masing-masing kelas adalah:

Kelas IX-A =  $26/81 \times 68 = 21,82 = 22$  siswa

Kelas IX-B =  $27/81 \times 68 = 22,66 = 23$  siswa

Kelas IX-C =  $28/81 \times 68 = 23,50 = 23$  siswa

Jadi jumlah sampelnya adalah  $22+23+23 = 68$  siswa.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 120&126

### C. IDENTIFKASI VARIABEL

Identifikasi variabel adalah penentuan suatu variabel yang terkandung dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini memiliki variabel antara lain:

- a. Variabel bebas atau variabel *Independen* (X)

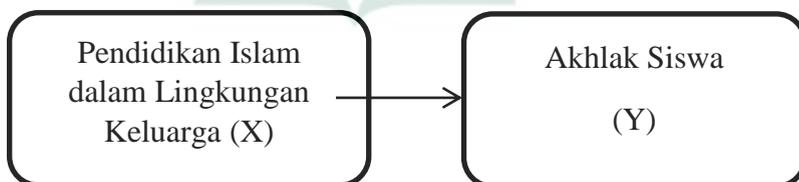
Variabel bebas adalah variabel yang disebut juga variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau sebab dari variabel terikat atau *dependent*. Variabel bebas atau *indepeden* yang terdapat di penelitian ini adalah pendidikan Islam dalam lingkungan keluarga.

- b. Variabel terikat atau variabel *dependen* (Y)

Variabel *dependen* adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *Independen*.<sup>3</sup> Variabel bebas atau *dependen* yang terdapat di penelitian ini adalah akhlak siswa.

Jika digambarkan hubungan antar variabel sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Hubungan Antar Variabel**




---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61

#### D. VARIABEL OPERASIONAL

Variabel operasional yaitu definisi dalam suatu pedoman dalam melakukan sebuah penelitian.<sup>4</sup> berikut adalah variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian:

a. Pendidikan Islam dalam Lingkungan Keluarga

Pendidikan Islam merupakan suatu usaha dalam mengembangkan potensi manusia yang sesuai dengan ajaran Islam serta memberikan pengetahuan kepada anak untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang telah diperoleh selama pengajaran. Pendidik disini yang dimaksud adalah orang tua, dan anaknya sebagai peserta didik. Pendidikan seorang anak bergantung pada peran orang tua dalam mendidiknya. Orang tua sebagai pendidik yang memberikan pengetahuan, keteladanan, perhatian, nasihat, bimbingan, anak akan menemukan jalan menuju keridhoannya, beretika yang bagus, dan berakhlak yang mulia ketika mereka menerima ajaran sesuai yang diajarkan dalam Islam. Ajaran-ajaran agama Islam meliputi, ketauhidan atau keimaman, syariah dan akhlak.

b. Akhlak Siswa

Akhlak yaitu suatu perbuatan sengaja dan *spontan* dilakukan, karena sudah menjadi kebiasaan orang tersebut. Seseorang dikatakan berakhlak baik jika perbuatannya baik (akhlak terpuji), dan jika seseorang tersebut mempunyai kebiasaan buruk maka akhlaknya buruk (akhlak

---

<sup>4</sup> Widjono Hs, *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007). 120

tercela). Macam-macam akhlak ada, akhlak terhadap sang Pencipta, sesama manusia, dan alam semesta. Contoh akhlak kepada sang Pencipta yaitu dengan meyakini adanya Allah, dan taat kepadaNya. Sedangkan contoh akhlak ke sesama manusia adalah saling tolong menolong, menjalin silaturahmi, tidak berperilaku jahat kepada orang lain dan membina kasih sayang kepada sesama. Adapun contoh akhlak terhadap alam semesta adalah, menjaga kelestarian alam dengan tidak buang sampah di sembarang tempat, tidak berlebihan dalam menebang pohon, dan menyayangi hewan, tumbuhan maupun makhluk hidup lainnya. Agar tidak terjadi bencana alam yang tidak di inginkan.

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Angket menjadi bahan yang dipakai oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup> Angket ini akan diberikan kepada responden yaitu siswa kelas IX MTs Darul Ulum Kerangkulon, agar dapat mengetahui data kuantitatif yang diperlukan.

Nilai pada jawaban dalam masing-masing pernyataan dalam kuesioner yaitu:

Skor 4 untuk jawaban Sering

Skor 3 untuk jawaban Kadang

Skor 2 untuk jawaban Pernah

Skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Jika seluruh bahan sudah dijadikan satu, kemudian memberi analisis ke seluruh data dengan menggunakan teknik analisis data. teknik analisis data. Pengelompokkan data tersebut dibuat berdasarkan jenis variabel dan jumlah responden, penyusunan data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data pada tiap rumusan masalah dan menghitung pengujian hipotesis.<sup>6</sup>

### 1. Langkah-langkah dalam menguji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menggunakan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r”  
product moment

N = Jumlah data

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

$\Sigma x$  = Jumlah nilai X

$\Sigma y$  = Jumlah nilai Y

#### b. Uji Reliabilitas

Menggunakan rumus:

$$r_i = \left( \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas seluruh instrumen

$r_b$  = koefisien product moment dari belahan pertama dengan kedua.

### 2. Analisis Deskriptif data penelitian

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{J}{K}$$

Keterangan:

P = Interval Kelas

J = Jangkauan

K = Banyak Kelas

- b. Setelah selesai membuat tabel, kemudian mencari nilai Mean (M) dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$\text{Sd} = S^2 = \frac{\sum_{i=1}^k FX^2 - \frac{(\sum_{i=1}^k FX)^2}{n}}{n-1}$$

- c. Kemudian menentukan kategorisasi yang paling tinggi, sedang, rendah dengan rumus:

Kategori tinggi = M + SD (ke atas)

Kategori sedang = M - SD sampai M + SD

Kategori rendah = M - SD (kebawah)

- d. Kemudian menghitung persentase frekuensi, rumusnya:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah Frekuensi

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji prasyarat perlu digunakan sebelum merumuskan uji hipotesis data, yaitu dengan merumuskan beberapa uji, antara lain:

- a. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas, penulis menggunakan rumus *chi square*, yaitu:

$$X^2_{hitung} = \sum \left( \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

Keterangan:

$X^2$  = chi kuadrat

$O_i$  = nilai pengamatan

$E_i$  = nilai harapan

Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika nilai  $X^2_h \leq X^2_t$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika  $X^2_h > X^2_t$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>7</sup>

b. Uji Homogenitas

Selanjutnya yaitu pengujian homogenitas, adapun teknik dalam pengujian homogenitas, antara lain:

1) Mencari nilai varians atau standar deviasi variabel X dan Y menggunakan rumus:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

2) Mencari nilai  $F_{hitung}$  dari varians X dan Y, dengan rumus

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

3) Perbandingan hasil nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Jika  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 243

( $F_h < F_t$ ) berarti data disebut homogen, dan jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_h > F_t$ ) berarti data tidak homogen.

4. Uji Hipotesis

a. Menghitung harga persamaan regresi linier, dengan rumus:

$$Y^1 = a + bX$$

Pencarian harga a dan b menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

b. Menghitung koefisien korelasi

Dalam pengkajian hipotesis, agar mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka datanya juga harus dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus “r” korelasi product moment yaitu:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

R = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Data

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$  = Jumlah nilai X

$\sum y$  = Jumlah nilai Y

Jika sudah diketahui hubungan antar variabel. Kemudian menginterpretasi data melalui dua cara yaitu:

1) Interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r”

product moment. Semakin angka korelasi mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna.

- 2) Sebelum menginterpretasi data “r”, terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ), setelah itu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees freedom* nya (df) yang rumusnya:

$$Db = N - nr$$

Db = Derajat Bebas

N = Jumlah Data

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

- c. Menghitung koefisien determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = koefisien korelasi

